

The Effect of Workload Work Family Conflict and Career Development on Turnover Intention at PT BNI Life Insurance

By Nauval Aditya Putera

Abstract

This study aims to analyze how workload, work-family conflict, and career development influence employees' intention to leave PT BNI Life Insurance. Data were collected through a Likert-scale-based survey and analyzed using the Partial Least Square (PLS) method with SmartPLS software. The findings indicate that workload has a significantly positive impact on turnover intention, meaning that the heavier the workload, the higher the likelihood of employees wanting to leave. Additionally, work-family conflict also significantly contributes to employees' intention to resign, suggesting that an imbalance between work and personal life increases the desire to quit. However, unlike the previous two factors, career development does not have a significant influence on turnover intention, indicating that existing career growth opportunities are not strong enough to affect employees' decisions to stay or leave. Based on these findings, PT BNI Life is advised to reduce turnover intention by balancing workload more proportionally and creating a work environment that supports a better balance between professional and personal life, ensuring employees feel more comfortable and motivated to stay in the company.

Keywords: *Workload, Work Family Conflict, Career Development, Turnover Intention, SmartPLS*

Pengaruh Beban Kerja Work Family Conflict dan Pengembangan Karir Terhadap Turnover Intention Di PT BNI Life Insurance

Oleh Nauval Aditya Putera

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana beban kerja, konflik antara pekerjaan dan keluarga, serta pengembangan karir memengaruhi niat karyawan untuk meninggalkan PT BNI Life Insurance. Data dikumpulkan melalui survei berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja memiliki dampak positif yang signifikan terhadap turnover intention, yang berarti semakin tinggi beban kerja, semakin besar kemungkinan karyawan ingin keluar. Selain itu, konflik antara pekerjaan dan keluarga juga berkontribusi secara signifikan terhadap niat karyawan untuk meninggalkan perusahaan, menunjukkan bahwa ketidakseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi dapat meningkatkan keinginan untuk resign. Namun, berbeda dengan kedua faktor sebelumnya, pengembangan karir tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap turnover intention, yang menunjukkan bahwa kesempatan pengembangan karir yang ada tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan karyawan untuk tetap bertahan atau meninggalkan perusahaan. Berdasarkan temuan ini, PT BNI Life disarankan untuk mengurangi tingkat turnover intention dengan menyeimbangkan beban kerja secara lebih proporsional dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi, sehingga karyawan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk tetap bekerja.

Kata Kunci: Beban Kerja, Work Family Conflict, Pengembangan Karir, Turnover Intention, SmartPLS